

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pendampingan Pastoral Bagi Remaja Dengan Kepercayaan Diri Rendah Di Jemaat GMIM Efata Rumoong Bawah adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri remaja di jemaat GMIM Efata Rumoong Bawah

Kepercayaan diri adalah mereka yang mampu melakukan suatu tanggung jawab dengan baik, seseorang yang optimis, berani tampil ketika berada di depan umum, tidak malu-malu dan selalu berpikir positif serta yakin dengan potensi yang dimiliki.

Faktor dari orang tua yang kurang perhatian dengan keberadaan anak, tidak peduli dengan anak, kemudian faktor lingkungan, dan kurangnya pengalaman seseorang. Dari hal ini remaja akan tetap berada dalam zona nyamannya mereka.

2. Pendampingan Pastoral bagi remaja dengan kepercayaan diri rendah di Jemaat Gmim Efata Rumoong Bawah?

Pendampingan dilakukan untuk membuat adik-adik remaja percaya, agar supaya mereka dapat terbuka dengan apa yang menjadi masalah atau keluhan mereka saat ini. Pembina remaja memberikan pendekatan bagi adik-adik remaja lewat ibadah-ibadah yang dilaksanakan dan selalu mengajak adik-adik remaja untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan remaja,

baik di jemaat, wilayah maupun di sinode.

B. Saran

Bagi orangtua agar lebih dapat memberikan perhatian lebih dan selalu peduli dengan anak-anak, juga dapat membimbing, membina dan juga memperhatikan untuk menumbuhkan rasa percaya diri seorang remaja.

Bagi gereja perlu melihat apa yang menjadi permasalahan yang berhubungan dengan seorang remaja yang memiliki kepercayaan diri rendah dan juga gereja harus memberikan perhatian khusus untuk remaja-remaja yang ada di jemaat GMIM Efata Rumoong Bawah

Bagi komisi remaja peneliti berharap komisi remaja dapat lebih memperhatikan adik-adik remaja yang kurang percaya diri dalam kegiatan ibadah remaja dan juga pembina remaja kiranya dapat melakukan pendampingan bukan hanya pada saat hari ibadah remaja saja agar supaya remaja-remaja yang ada dapat terdorong untuk aktif dalam kegiatan pelayanan ibadah.